

RANGKUMAN

Bab 1 :

1. Penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dalam pelaksanaan konstruksi merupakan salah satu inti untuk mencapai tujuan penerapan K3 sesuai dengan banyak peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3
2. Pelaksanaan konstruksi berbasis K3 sangat erat sekali dengan metoda pelaksanaan pekerjaan, karena metoda pelaksanaan merupakan penjabaran tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan pekerjaan sebagai inti dari seluruh kegiatan dalam sistem manajemen konstruksi.

Bab 2 :

1. Pembuatan metoda pelaksanaan konstruksi (construction methode) merupakan urutan pelaksanaan pekerjaan yang logis dengan teknik tersedianya sumber daya yang dibutuhkan dalam kondisi medan kerja tertentu, guna memperoleh cara pelaksanaan yang efektif dan efisien.
2. Didalam prakteknya seyogyanya penyusunan metoda pelaksanaan selalu mengacu dan mengintegrasikan sistem kepastian mutu, sistem manajemen K3 dan perlindungan pencemaran lingkungan.
3. Tentang ketentuan K3 diharapkan semua pihak mengerti dan menerapkan kewajibannya dan haknya seperti diatur dalam peraturan perundangan.
4. Tentang perlindungan lingkungan menerapkan sistem manajemen lingkungan sampai selalu dapat meminimalkan dampak lingkungan atau pencemaran lingkungan.
5. Alangkah indahnya hidup ini apabila dapat melaksanakan tugas pekerjaan pelaksanaan konstruksi selalu menggunakan metoda yang bagus, tepat sasaran efisien dan efektif yang juga selalu mengacu kepada ketentuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta mampu melakukan perlindungan lingkungan dengan seminimal mungkin terjadi pencemaran lingkungan.

Bab 3 :

1. Pembuatan metoda kerja harus aman untuk dilaksanakan dengan pengertian aman terhadap bangunan yang dibangun, aman terhadap pekerja, aman terhadap lingkungan sekitarnya.
 2. Untuk menjamin aman untuk dilaksanakan, maka penyusunan metoda kerja harus diidentifikasi potensi bahaya pada setiap kegiatan pada item pekerjaan.
-

3. Hasil identifikasi potensi bahaya diolah sedemikian rupa dan dirumuskan menjadi ketentuan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dituangkan dalam daftar simak sebagai berikut :

DAFTAR SIMAK K3
(Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

1. Jenis Pekerjaan :
1. Nama Proyek :
2. Lokasi Proyek :

No.	Uraian	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak

- Dibuat oleh :
- Tanggal :
- Diperiksa oleh :

Bab 4 :

1. Hal penting dalam pemasangan perancah :
- Standar
 - Jenis pekerjaan menggunakan perancah
 - Persyaratan teknis perancah
 - Pengawasan
 - Pemeliharaan
 - Pembongkaran
2. Standar aturan pemasangan pekerjaan perancah :
1. Peraturan umum
 2. Bahan-bahan perancah
 3. Teknik konstruksi perancah
 4. Pemeriksaan dan pemeliharaan
 5. Perlengkapan pengangkat pada perancah
 6. Kerangka siap pasang
 7. Penggunaan perancah

8. Pelatan tempat kerja
9. Rel pengaman/ papan pengaman kaki
10. Gang, ramp dan jalur pengangkut bahan

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang No. 1 thn 1970 tentang Keselamatan Kerja
 2. Undang-undang RI No. 18 tahun 1999, tentang : Jasa Konstruksi
 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan
 4. Undang-undang RI No. 17 tahun 2004, tentang : Sumber Daya Air
 5. PERMENAKER No. Per 01/MEN/1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Konstruksi Bangunan
 6. Surat Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No.Kep.174/MEN/ 1986, No. 104/KPTS/1986 tentang Keselamatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi
 7. Keputusan Menteri KIMPRASWIL nomor : 362/KPTS/M/2004, tentang Sistem Manajemen Mutu Konstruksi , Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah.
 8. Keputusan Menteri KIMPRASWIL nomor : 384/KPTS/M/2004, tentang Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tempat Kegiatan Konstruksi Bendungan.
 9. OHSAS 18001:1999, Occupational Health And Safety Assessment Series
 10. OHSAS 18002:2000, Guideline for the implementation of OHSAS 18001:1999
-